

DAFTAR PUSTAKA

1. Sirma F, Haskas Y, Darwis. Faktor risiko kejadian apendisitis di rumah sakit umum daerah kab.pangkep : Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis.2013 feb;2(1):1-2 available at : <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/381>
2. Thomas A G, Lahunduitan I, Tangkilisan A. Angka kejadian apendisitis di RSUP PROF.DR.R.D.KANDOU MANADO periode oktober 2012- september 2015. Jurnal e-clinic.juni 2016;4(1)
3. Thomas A G, Lahunduitan I, Tangkilisan A. Angka kejadian apendisitis di RSUP Prof.Dr.R.D Kandou manado periode oktober 2012-september 2015. Jurnal e-clinic. Juni 2016;4(1):231-2 available at : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=431781&val=1001&title=ANGKA%20KEJADIAN%20APENDISITIS%20DI%20RSUP%20PROF.%20DR.%20R.%20D.%20KANDOU%20MANADO%20PERIODE%20OKTOBER%202012%20%20%20C3%A2%E2%82%AC%E2%80%9C%20SEPTEMBER%202015>
4. Zulfikar F, Budi P, Wiratmo. Studi penggunaan antibiotik pada kasus bedah apendiks di instalasi rawat inap RSD dr.Soebandi Jember tahun 2013. E-jurnal pustaka kesehatan. Januari 2015;3(1):44-45. Available at : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/download/2403/1969/>
5. Sabiston C.Buku Ajar Bedah(1st ed).Jakarta: EGC,1995;p. 495.
6. Widastra M I, Wiranata A G I, Bagiartta O M I. Kompres hangat terhadap motilitas usus pada pasien apendiktomi.2015 juni available at : <http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20GEMA%20KEPERAWATAN/JUNI%202015/Made%20Widastra.pdf>
7. Damayanti E G, Syara M A. Pengaruh mengunyah permen karet terhadap peristaltik usus pasien post apendiktomi. Jurnal penelitian keperawatan medik. Oktober 2018;1(1):15-6. Available at : <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/51>
8. Majdawati A. Peningkatan visualisasi appendix dengan kombinasi adjuvant teknik pemeriksaan ultrasonografi pada kasus apendisitis. April 2017;7(1):58-71
9. Moore KL, Dalley AF. Clinically Oriented Anatomy.5th edition. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.2006.

10. Brunicaardi Fc [et al]. Schwartz's principles of surgery. 8th edition. New York:McGraw-Hill.2005.
11. Sjamsuhidayat R, Wim DJ. Buku Ajar Ilmu Bedah. 2nd edition. Jakarta:EGC.2004.
12. Kasper DL [et al]. Harrison's Principle of Internal Medicine. 16th edition. New York: McGraw-Hill.2005.
13. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Kapita Selekta Kedokteran Edisi IV, Jilid 1. Jakarta : Media Aesculapius.2014.h.213-5
14. Arifuddin A, Salmawati L, Prasetyo A. Faktor risiko kejadian apendisitis dibagian rawat inap rumah sakit anutapura palu. Jurnal preventif. April 2017;8(1):1-58.
15. Sjamsuhidajat R &de Jong W, 2005, *Buku Ajar Ilmu Bedah edisi 2*, Jakarta, EGC, Jakarta.
16. Ruben eka mulya, pemberian mobilisasi dini terhadap lamanya penyembuhan luka post operasi apendiktomi pada asuhan keperawatan Ny.S di ruang kantil 2 RSUD Karanganyar.2015.hal 7-8
17. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Kapita Selekta Kedokteran Edisi IV, Jilid 1. Jakarta : Media Aesculapius.2014.h.213-5
18. Shintarini DA, Wijayanti WW. Asuhan keperawatan pada Tn.A dengan intra operasi apendiktomi.2016.
19. Rahimista L. Anestesi Umum dan Anestesi Regional.2015.p.5-14
20. Apritya D, Ardiani T. Perbandingan mula dan lama kerja anestesi umum dengan premedikasi antara acepromazine dengan kombinasi acepromazine-atropine sulfat pada kucing lokal. bagian klinik veteriner fakultas kedokteran hewan universitas wijaya kusuma surabaya: Fakultas kedokteran hewan universitas wijaya kusuma surabaya.2018. Available from : <https://www.jurnalvitek.com/jv/article/download/14/17>
21. Kurniawati D I, Ikawati Z, Inayati. Evaluasi Dan Keamanan Penggunaan Obat Anestesi Umum Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada: Unit Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.2010. Available from :

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/farmasains/article/download/1152/124>

5

22. Kurniawati D I, Ikawati Z, Inayati. Evaluasi Dan Keamanan Penggunaan Obat Anestesi Umum Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada: Unit Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.2010. Available from :

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/farmasains/article/download/1152/124>

5

23. Bernards CM. Epidural and spinal anesthesia. In: Barash PG, Cullen BF, Stoelting RK,eds. *Clinical anesthesia Fifth Edition*, Philadelphia: Lippincott-Williams & Wilkins;2006,p.691-717
24. Ciani SD, Rossi M, Casati A, Cocco C, Fanelli G. Spinal anesthesia: an evergreen technique. *Acta Biomed.* 2008;9:9-17.
25. Wrobel M, Werth M, Pokok-pokok Anestesi. Ahli bahasa septelia Wanandi, editor edisi bahasa-indonesia Dany F, Yoafita. EGC 2010.
26. Stoelting RK, Hillier SC. *Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice.* Fourth Edition, Lippincott Williams & Wilkins, philadelphia,2006;p.140-154
27. Ibnu M, Yadi FD, Oktaliansah E. Penggunaan teknik obat dan permasalahan blokade epidural di wilayah Jawa Barat pada tahun 2015. *Jurnal anestesi perioperatif.* 2017;(3):171-9.

